

ARTIKEL

**PENGARUH MEDIA ALBUM FOTO KENANGAN TERHADAP
KETERAMPILAN MENULIS PENGALAMAN PRIBADI
SISWA KELAS VII SMP NEGERI 4 BINJAI
TAHUN PEMBELAJARAN 2013/2014**

**Oleh
Sifra Br Sijabat
NIM 2103111064**

**Dosen Pembimbing Skripsi
Dra. Rumasi Simaremare, M.Pd.**

**Telah Diverifikasi dan Dinyatakan Memenuhi Syarat
untuk Diunggah pada Jurnal *Online***

**Medan, Agustus 2014
Menyetujui:**

Editor,



**Dr. Wisman Hadi, M.Hum.
NIP 19780201 200312 1 003**

Dosen Pembimbing Skripsi,



**Dra. Rumasi Simaremare, M.Pd.
NIP 19560315 198403 2 006**

**PENGARUH MEDIA ALBUM FOTO KENANGAN TERHADAP
KETERAMPILAN MENULIS PENGALAMAN PRIBADI
SISWA KELAS VII SMP NEGERI 4 BINJAI
TAHUN PEMBELAJARAN 2013/2014**

**Oleh
Sifra Br Sijabat
Dra. Rumasi Simaremare, M.Pd.**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media album foto terhadap kemampuan menulis pengalaman pribadi siswa. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 4 Binjai Tahun Pembelajaran 2013/2014 yang berjumlah 240 orang siswa. Sampel penelitian ini adalah sampel yang langsung ditetapkan untuk menjadi wakil dari populasi yang ada yaitu sebanyak 30 orang siswa dari jumlah populasi 240 orang siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif jenis eksperimen untuk melihat akibat atau pengaruh dari suatu perlakuan. Desain eksperimen yang digunakan adalah *one group pretest- posttest design* yaitu eksperimen yang dilaksanakan pada satu kelompok saja, tanpa kelompok pembanding. Dari pengolahan data diperoleh hasil *pretest* dengan rata-rata = 51,33, standard deviasi = 10,07 dan termasuk pada kategori cukup, kurang dan sangat kurang yakni 30% dari kategori kurang, 60% dari kategori cukup dan 30% dari kategori kurang. Hasil *posttest* dengan rata-rata = 80 standard deviasi = 7,52, dan dari kategori sangat baik, baik dan cukup yakni 40% dari kategori sangat baik, 50% dari kategori baik, dan 10% dari kategori cukup. Dari uji data hasil *pretest* dan *post test* didapat kedua hasil berdistribusi normal. Dari uji homogenitas di dapat bahwa sampel penelitian ini berasal dari populasi yang homogen. Setelah uji normalitas dan homogenitas, di dapatlah t_0 sebesar 12,35. Selanjutnya t_0 diketahui, kemudian dikonsultasikan dengan tabel t pada taraf signifikansi 5% dengan $df=N-1=30-1=29$ dari $df =30$ diperoleh taraf signifikansi 5%=2,04, karena t_0 yang diperoleh lebih besar dari tabel yaitu $12,35 > 2,04$, maka hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Penerapan media album foto kenangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan menulis pengalaman pribadi siswa kelas VII SMP Negeri 4 Binjai Tahun Pembelajaran 2013/2014.

Kata kunci: album foto kenangan, Pengalaman pribadi, kemampuan menulis.

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi yang penting bagi manusia. Melalui bahasa manusia dapat berinteraksi dengan sesamanya. Sebagai alat komunikasi, bahasa selalu digunakan untuk memahami alam sekitar, penalaran dan sebagai jati

diri. Ada empat keterampilan berbahasa yang harus dimiliki siswa yaitu, keterampilan menyimak, membaca, berbicara, dan menulis. Keempat hal ini berhubungan satu dengan yang lain. Jadi, pembelajaran bahasa Indonesia tidak terfokus pada teori saja tetapi yang terpenting adalah praktik dan keterampilannya.

Menulis adalah salah satu dari empat keterampilan berbahasa. Menulis sangat penting bagi kehidupan manusia. Menulis dikatakan penting karena : (1) menulis adalah proses berpikir, (2) menulis merupakan kegiatan berkomunikasi, dan (3) menulis merupakan kemampuan yang perlu dimiliki oleh seorang pembelajar. Kegiatan menulis adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar.

Arundati (2010:13) menyatakan “Keterampilan menulis siswa masih menghadapi sejumlah masalah yang antara lain: pertama, kurang mampunya siswa menggunakan bahasa Indonesia. Hal ini terlihat dari pilihan kata yang kurang tepat, kalimat yang kurang efektif, sukar mengungkapkan gagasan karena kesulitan memilih kata atau membuat kalimat, bahkan kurang mampu mengembangkan ide secara teratur dan sistematis. Kedua, kurangnya latihan dan praktek menulis. Hal ini disebabkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang terdiri dari empat aspek, waktu yang diberikan empat jam dalam satu minggu. Waktu hanya satu jam untuk aspek keterampilan menulis khususnya menulis karangan sangatlah kurang. Ketiga, kurang terampilnya guru memberikan berbagai macam tulisan kepada siswa.

Salah satu bidang aktivitas dan materi pengajaran bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Pertama yang memegang peranan penting adalah pengajaran menulis. Terampil menulis dapat dikatakan terampil berbahasa secara tertulis. Berkomunikasi secara tertulis maksudnya dapat menuangkan ide, pikiran, perasaan, dan gagasan ke dalam bentuk kata, kalimat, paragraf, maupun wacana. Keterampilan menulis merupakan salah satu aspek yang perlu ditingkatkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) bidang studi bahasa Indonesia, pelajaran menulis merupakan standar kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa kelas VII SMP, salah satu

keterampilan yang dicapai adalah mampu mengungkapkan pikiran, perasaan, pendapat, dan gagasan dalam menulis pengalaman pribadi.

Berdasarkan observasi terhadap siswa kelas VII SMP Negeri 4 Binjai ditemukan, pada saat siswa dilatih menulis pengalaman pribadi, siswa lebih mementingkan panjang karangan dibandingkan dengan kualitas karangan. Selain itu, siswa kurang mampu menerapkan pengetahuan, kemampuan, dan sikap hasil belajar ke dalam kehidupan sehari-hari. Padahal menulis merupakan kegiatan melahirkan pikiran dan perasaan dengan bahasa tulisan. Hasil menulis pengalaman siswa kelas VII SMP Negeri 4 Binjai masih rendah dengan skor rata-rata kelas hanya mencapai 51,33. Skor ini masih di bawah KKM yang telah ditetapkan, yaitu 75. Penyebabnya, siswa kurang mampu dalam menuangkan gagasan (ide), kurang latihan menulis pengalaman, dan kesalahan pada aspek kebahasaan yang tinggi. Selain itu, siswa kurang termotivasi dalam pembelajaran menulis pengalaman. Hal ini menyebabkan mereka jarang memperoleh nilai tinggi. Dengan demikian, kemampuan menulis pengalaman pribadi siswa kelas VII SMP Negeri 4 Binjai perlu ditingkatkan.

Dari permasalahan tersebut diperlukan sebuah media yang mampu mengatasi permasalahan siswa dalam menulis terutama menulis pengalaman pribadi. Penulis mencoba menggunakan salah satu media yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis pengalaman pribadi yaitu dengan menggunakan media album foto kenangan yang dapat menarik minat menulis siswa. Media gambar sangat penting digunakan dalam usaha menjelaskan pengertian kepada siswa. Dengan menggunakan foto, siswa dapat lebih memperhatikan benda-benda atau hal-hal yang belum pernah dilihatnya yang berkaitan dengan pembelajaran.

Guru dapat menggunakan media foto untuk memberikan gambaran tentang sesuatu sehingga penjelasan lebih kongkret bila dibandingkan diuraikan dengan kata-kata. Melalui media foto pula, guru dapat menerjemahkan ide-ide abstrak dalam bentuk realistik. Kelebihan media foto dibandingkan dengan media yang lain adalah (1) media foto mudah diperoleh, (2) dapat menerjemahkan ide-ide abstrak dalam bentuk yang lebih, (3) media foto mudah dipakai karena tidak

membutuhkan peralatan yang berlebihan dan (4) media foto relatif murah, dan media foto dapat digunakan dalam banyak hal dan berbagai disiplin ilmu.

Melalui media album foto kenangan ini, akan membantu siswa pada berpikir aktif menuangkan apa yang dilihat dan dirasakan. Dengan media album foto kenangan mempermudah siswa menuangkan detail-detail peristiwa secara lengkap karna siswa bisa melihat langsung media yang akan dijadikan sebuah tulisan. Dari media tersebut siswa dapat membuat tulisan secara runtut dan logis berdasarkan media yang dilihatnya. Dalam jurnal penelitian Tukiman, Vol 10, No. 1 April 2007:74 oleh: Haryanto, dkk. dengan judul "Upaya meningkatkan Keterampilan Menulis Pengalaman dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Menggunakan Media Foto Pada Siswa Kelas XII IPA SMA Negeri 1 Mojolaban Tahun 2007/2008". Dari hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa secara empiris melalui siklus yang dilaksanakan ternyata media foto yang digunakan guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya menulis dapat meningkatkan keterampilan menulis pengalaman siswa. Sebab melalui media foto, siswa akan mengamati, mencermati, dan menganalisis sehingga hasil amatan dan analisis mampu dituangkan ke dalam tulisan. Oleh karena itulah media foto dapat digunakan sebagai pemicu munculnya ide-ide kreatif siswa sekaligus membuat pembelajaran lebih menarik dan dapat memberikan motivasi siswa dalam belajarnya.

Menulis pengalaman pribadi merupakan suatu kegiatan mencurahkan buah pikiran berupa pengalaman yang pernah dialami oleh seseorang ke dalam bentuk tulisan. Dalam kompetensi dasar menulis pengalaman pribadi ini terdapat indikator yang harus dicapai siswa, yaitu mampu menulis pokok-pokok isi karangan yang akan ditulis dan mampu mengembangkan isi karangan menjadi karangan yang runtut dan padu.

Selama ini, hal yang terjadi adalah masih kurang kreatifnya guru dalam memilih media pembelajaran. Siswa lebih ditekankan pada proses mendengar, menulis, menghafal, dan mengerjakan tugas yang mengakibatkan proses belajar mengajar monoton, membosankan dan kurang menarik perhatian siswa serta berakibat sulitnya memahami pembelajaran khususnya pembelajaran bahasa

Indonesia. Guru berperan lebih aktif dari pada siswa dalam pembelajaran sehingga kurang terealisasi tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Rendahnya kemampuan siswa dalam menulis pengalaman pribadi didukung oleh hasil penelitian Suminar dengan judul “Peningkatan Kemampuan Menulis Pengalaman Pribadi Melalui Teknik Modeling Dengan Pendekatan Konseptual Pada Siswa Kelas VII SMP Wetan Semarang. Dalam jurnal tersebut dijelaskan bahwa pada nilai rata-rata kemampuan menulis pengalaman pribadi siswa, yaitu 61,04 termasuk dalam skala nilai kurang.

Berpijak dari uraian di atas, seorang guru dituntut untuk memiliki kecerdasan dalam memilih dan memanfaatkan media dalam pembelajaran menulis. Salah satu media pembelajaran yang dapat diaplikasikan untuk meningkatkan kualitas dan kegemaran siswa dalam menulis pengalaman pribadi adalah melalui media album foto. Langkah ini akan memberikan gambaran kepada siswa untuk menulis serta meningkatkan keterampilan siswa dalam hal kelancaran berkomunikasi baik dalam hal mencurahkan ide atau gagasan penyampaian informasi.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik menggunakan media album foto kenangan sebagai solusi untuk mengatasi masalah tersebut, khususnya membantu siswa dalam menulis pengalaman pribadi. Hal ini akan mempermudah siswa pada saat menulis pengalaman pribadinya sendiri. Siswa juga terlibat secara langsung dalam penuangan pemikiran ke dalam tulisan. Sehingga, bila dilakukan secara terus-menerus kemampuan menulis siswa akan meningkat. Melalui kebiasaan menulis pengalaman dengan menggunakan album foto kenangan, siswa terlatih untuk menuangkan ide dan pemikirannya dalam bentuk tulisan, berupa karangan.

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Media Album Foto Kenangan terhadap Keterampilan Menulis Pengalaman Pribadi pada siswa kelas VII SMP Negeri 4 Binjai Tahun Pembelajaran 2013/2014.”

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini sudah dilaksanakan di SMP Negeri 4 Binjai Tahun Pembelajaran 2013/2014. Penelitian ini juga dilaksanakan pada semester genap tahun pembelajaran 2013/2014. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Binjai, yang terdiri dari 4 kelas dengan jumlah siswa 101 orang.

Model desain penelitian yang dilakukan peneliti adalah *one group pre-test post-test design*. Arikunto (2010:124) berpendapat bahwa “*one group pre-test post-test design* yaitu eksperimen yang dilaksanakan pada satu kelompok saja, tanpa kelompok pembanding.”

Desain dengan teknik ini memberikan perlakuan yang sama pada setiap subjek sampel tanpa memperhitungkan dasar kemampuan yang dimiliki. Kesimpulannya siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini akan mendapatkan hak yang sama yaitu, tes awal dan tes akhir dengan menggunakan perlakuan teknik pembelajaran lingkaran luar lingkaran dalam, dalam pembelajaran.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan sampel random atau sampel acak dengan memilih satu kelas dari tujuh kelas yang ada dengan syarat bahwa peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel.

Adapun langkah-langkah dalam pengambilan sampel ini yaitu: Menyiapkan potongan-potongan kertas sebanyak tujuh sesuai dengan jumlah populasi kelas. Menuliskan nama kelas pada setiap potongan kertas, potongan pertama VII-1, potongan kedua VII-2, potongan ketiga VII-3, potongan keempat VII-4, potongan kelima VII-5, potongan keenam VII-6, potongan ketujuh VII-7. Menggulung satu persatu kertas dan dimasukkan ke dalam kotak. Selanjutnya, kotak yang berisi gulungan kertas tersebut dikocok, dan diambil satu buah gulungan kertas yang dijadikan sampel dalam penelitian ini. Berdasarkan tahap-tahap pengambilan sampel di atas kelas VII-1 sebagai sampel penelitian yang berjumlah 30 orang siswa.

Rancangan Penelitian

Kelas	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	O1	X	O2

Keterangan:

O1 = *pre-test* (tes awal) menulis pengalaman pribadi

X = perlakuan dengan media album foto kenangan

O2 = *post-test* (tes akhir) menulis pengalaman pribadi

Instrumen pada penelitian ini menggunakan tes dalam bentuk penugasan, dalam arti siswa ditugaskan menulis suatu berita. Untuk mengetahui keterampilan siswa dalam menulis pengalaman pribadi, maka dilakukan penilaian dalam hal-hal terkait dengan menulis pengalaman pribadi dan menginterpretasikan aspek yang dinilai.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Media album foto kenangan adalah salah satu alternatif yang menjadi sorotan pada pembahasan ini. Alternatif ini disesuaikan dengan pokok masalah yang menjadi perhatian peneliti yaitu tertuju pada keterampilan menulis pengalaman pribadi siswa kelas VII SMP Negeri 4 Binjai. Alasan sederhana peneliti berharap media album foto ini dapat diterapkan di sekolah dengan hasil belajar yang memuaskan. Berdasarkan rumusan masalah, peneliti akan menjelaskan bagaimana masalah tersebut dapat dipecahkan sebaik mungkin.

Hasil Penelitian

Nilai rata-rata belajar siswa menulis pengalaman pribadi sebelum menggunakan media album foto kenangan yaitu total nilai dibagi jumlah siswa (sampel penelitian), yakni $1540 : 30 = 51,33$. Dengan demikian, hasil belajar menulis pengalaman pribadi dengan menggunakan media album foto kenangan berada pada kategori kurang yaitu dengan nilai rata-rata 51,33.

Sedangkan, nilai rata-rata hasil belajar siswa menulis pengalaman pribadi dengan menggunakan media album foto kenangan yaitu total nilai dibagi jumlah siswa yakni $2400 : 30 = 80$. Dengan demikian, hasil belajar menulis pengalaman

pribadi dengan menggunakan media album foto kenangan berada pada kategori baik yaitu dengan nilai rata-rata 80.

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel dalam penelitian berasal dari populasi yang homogen atau tidak. Untuk menguji homogenitas dilakukan uji homogenitas dua varians. Kriteria pengujian adalah terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ diambil dk pembilang adalah dk varians terbesar dan dk penyebut adalah dk varians terkecil. Maka diperoleh $F_{hitung} = 1,79$ dengan dk pembilang dan penyebut 30 dari tabel distribusi F untuk $\alpha = 0,05$ diperoleh F_{tabel} untuk dk pembilang dan penyebut 30 yaitu $F_{tabel} = 1,84$. Jadi, $F_{hitung} < F_{tabel}$ yakni $1,79 < 1,84$. Hal ini membuktikan bahwa sampel penelitian berasal dari populasi yang homogen.

Setelah t_0 diketahui, maka nilai tersebut akan dikonsultasikan dengan tabel t pada taraf signifikan 5% dengan $df = N-1 = 30 - 1 = 29$ diperoleh taraf signifikan 5% sebesar 2,04. Berdasarkan nilai t_0 dan t_{tabel} di atas, maka dapat diketahui bahwa $t_0 > t_{tabel}$ yakni $12,35 > 2,04$. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini membuktikan bahwa media album foto berpengaruh secara signifikan dalam meningkatkan kemampuan siswa menulis pengalaman pribadi.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh temuan penelitian sebagai berikut:

1. Nilai tes akhir menulis pengalaman pribadi sesudah mendapat perlakuan dengan menggunakan media album foto menunjukkan nilai rata-rata sebesar 80 dan nilai tes akhir menulis pengalaman pribadi sebelum mendapat perlakuan dengan menggunakan media album foto kenangan menunjukkan nilai rata-rata 51,33. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan media album foto kenangan lebih berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan menulis pengalaman pribadi.
2. Pengujian hipotesis, yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($12,35 > 2,04$) telah membuktikan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa penggunaan media album foto kenangan memiliki pengaruh yang lebih tinggi terhadap keterampilan menulis pengalaman pribadi.

Pembahasan

Setelah melaksanakan prosedur penelitian seperti uji homogenitas dan pengujian hipotesis, akhirnya dapat ditemukan hasil penelitian pembelajaran menulis pengalaman pribadi yang diberikan guru kepada siswa kelas VII SMP Negeri 4 Binjai tahun pembelajaran 2013/2014.

1. Menggunakan media album foto kenangan

Menggunakan media album foto kenangan pada saat proses pembelajaran ternyata berpengaruh terhadap keterampilan menulis pengalaman pribadi siswa. Hal hal tersebut dibuktikan dengan nilai rata-rata siswa sesudah mendapatkan perlakuan dengan menggunakan media album foto kenangan yaitu 80. Hal tersebut menandakan hasil belajar siswa meningkat secara signifikan setelah mendapat perlakuan dengan menggunakan media album foto.

2. Sebelum menggunakan album foto kenangan

Sebelum menggunakan media album foto kenangan pada saat proses pembelajaran berpengaruh terhadap keterampilan menulis pengalaman pribadi, namun pengaruhnya tidak sebesar penggunaan media album foto kenangan yaitu nilai rata-rata sebelum mendapat perlakuan 51,33.

Berdasarkan penjelasan diatas terdapat perbedaan yang signifikan, yang menunjukkan jelas bahwa media album foto kenangan lebih berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan menulis pengalaman pribadi. Siswa berhasil menulis pengalaman dengan baik setelah mendapat perlakuan media album foto kenangan.

Penggunaan media album foto kenangan dalam pembelajaran mampu merangsang siswa untuk belajar lebih fokus dan terarah. Hal ini dikarenakan media dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam memahami suatu konsep yang abstrak dengan lebih mudah, sehingga siswa lebih ingat dengan pelajaran yang telah disampaikan. Kriteria ini akan membantu siswa untuk menulis pengalaman pribadi secara teratur. Dengan menggunakan media album foto kenangan dalam proses pembelajaran, maka proses penyampaian informasi kepada siswa lebih bervariasi.

Berdasarkan hasil pembelajaran dengan menggunakan media album foto diketahui bahwa nilai siswa lebih tinggi dibanding hasil sebelum menggunakan album foto. Maka secara keseluruhan, pengajaran dengan menggunakan media album foto kenangan memberikan pengaruh yang signifikan (positif) terhadap keterampilan menulis pengalaman pribadi siswa kelas VII SMP Negeri 4 Binjai tahun pembelajaran 2013/2014.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan siswa dalam menulis pengalaman pribadi siswa tergolong baik, hal itu terbukti dengan nilai baik yang diperoleh siswa dengan nilai rata-rata 80. Sedangkan kemampuan siswa dalam menulis pengalaman pribadi sebelum menggunakan media album foto kenangan tergolong buruk, namun memiliki perbedaan jauh pada nilai rata-rata terbukti dengan nilai yang diperoleh siswa dengan nilai rata-rata 51,33. Dapat disimpulkan ada pengaruh penggunaan media album foto kenangan terhadap keterampilan menulis pengalaman pribadi pada siswa kelas VII SMP Negeri 4 Binjai tahun pembelajaran 2013/2014. Hal itu terbukti dengan hasil selisih nilai rata-rata yang didapat dari keterampilan siswa menggunakan media album foto kenangan dan sebelum menggunakan media album foto kenangan yaitu 28,67. Adanya pengaruh media album foto kenangan dalam menulis pengalaman pribadi juga terbukti dengan hasil pengujian hipotesis, yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($12,35 > 2,04$) telah membuktikan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Asyhar, Rayandra. 2012. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Tim GP Press

- Barus, Sanggup. 2010. *Pembinaan Kompetensi Menulis*. Medan: USU Press
- Damayanti, Rita. 2011. *Peningkatan Kemampuan Menulis Pengalaman Pribadi Melalui Teknik Modeling Dengan Pendekatan Konseptual Pada Siswa Kelas VII SMP Wetan Semarang*. Jurnal Penelitian Suminar Vol 12.
- Haryanto. 2007. *Upaya meningkatkan Keterampilan Menulis Pengalaman dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Menggunakan Media Foto Pada Siswa Kelas XII IPA SMA Negeri 1 Mojolaban Tahun 2007/2008*. Jurnal Penelitian Tukiman Vol 10.
- Munadi, Yudhi. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: GP Press Group
- Sudijono, Anas. 2008. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suryabrata, Sumadi. 2006. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada